#### BAB III

### **METODE PENELITIAN**

## A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek indonesia selama periode waktu tahun 2006 sampai dengan 2008.

### B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan ini yang meliputi :

- 1. Nama perusahaan manufaktur di Indonesia
- 2. Tanggal pengumuman dividen
- 3. Data harian harga saham perusahaan manufaktur
- 4. Data harian perkembangan IHSG selama periode penelitian

## C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan obyek penelitian. Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling.

1. Perusahaan yang mengumumkan dividen pada tahun 2006, 2007, dan 2008.

1

2. Selama periode pengamatan perusahaan sahamnya aktif diperdagangkan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi documenter yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dari berbagai sumber yang diperoleh dari laporan keuangan dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

## E. Penentuan Periode Peristiwa dan Periode Estimasi

Tanggal yang dianggap sebagai event pengumuman dividen adalah tanggal pelaksanaan RUPS yang dilaporkan ke BEI dan sudah dipilih rapat yang tidak membahas stock split, right issue, dan divestasi dan tanggal ditetapkan sebagai t0. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Sri Mulyati 2003, penelitian ini juga menggunakan periode pengamatan 11 hari perdagangan yaitu 5 hari sebelum (t-5) dan 5 hari sesudah (t+5) sebagai event period. Sehingga event period ada 11 hari. Periode estimasi yang digunakan untuk mengestimasi expected return saham dalam penentuan ini adalah 100 hari sejak t-105 sampai t-6.

# F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Dividen

Pengertian dari dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Variabel dividen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dividen yang dibayarkan perusahaan selama tahun amatan (dividen tiap lembar saham). Dividen diukur dari nilai dividend payout ratio yang terdapat dalam laporan keuangan.

### 2. Return Saham

Besarnya return dari saham ditentukan dari besarnya return yang diharapkan.

Untuk menghitung return yang diharapkan menggunakan model pasar (market-model) (Jogiyanto, 2007) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1) Menghitung actual return perusahaan

$$R_{it} = \frac{P_{i.t} - P_{i.t-1}}{P_{i.t-1}}$$

Rit : actual return/return realisasian saham i pada waktu t

Pit : harga saham i pada waktu t

P1-it: harga saham i pada waktu t-1

## 2) Menghitung Return Pasar

$$R_{mt} = \left[\frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}\right]$$

Rmt : return pasar pada waktu t

IHSGt : indeks harga saham gabungan pada waktu t

IHSG1-t: indeks harga saham gabungan pada waktu t-1

3) Menghitung expected return, menggunakan metode market model

 $E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i R_{mt}$ 

REit: return saham yang diharapkan

αi : intercept untuk sekuritas i

 $\beta i$ : koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas i

4) Menghitung Abnormal return

 $AR_{it} = Rit - E(R_{it})$ 

 $AR_{it}$ : abnormal return saham i pada waktu t

R<sub>it</sub>: return realisasian

 $E(R_{ii})$ : return saham yang diharapkan

## G. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk menguji dan menganalisis reaksi pasar dari peristiwa pengumuman dividen maka diuji efek isi informasinya terhadap pendapatan yakni pengujian terhadap ada tidaknya abnormal return. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung actual return untuk estimation period

Adapun return saham atau actual return akan dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Rit : actual return/return realisasian saham i pada waktu t

Pit : harga saham i pada waktu t

P1-it: harga saham i pada waktu t-1

2. Menghitung return pasar harian selama event period

Pada penelitian ini, return pasar akan dihitung dengan rumus:

$$R_{mt} = \left[ \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IH \cancel{E}G_{t-1}} \right]$$

Rmt

: return pasar pada waktu t

*IHSGt* 

: indeks harga saham gabungan pada waktu t

*IHSG*1−*t* 

: indeks harga saham gabungan pada waktu t-1

3. Mengestimasi expexted return selama estimation period. Expected return diestimasi dengan menggunakan market model, lamanya periode estimasi adalah 100 hari. Expected return selama estimation tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i R_{mt}$$

REit: return saham yang diharapkan

αi : intercept untuk sekuritas i

βi : koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas i

koefisien  $\alpha$  dan  $\beta$  diperoleh dari perhitungan persamaan regresi antara return saham dan return pasar.

4. Menghitung abnormal return selama event period. Event period yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 hari yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu 5 hari sebelum peristiwa, tanggal peristiwa, dan 5 hari sesudah peristiwa. Abnormal return tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AR_{it} = Rit - E(R_{it})$$

ARii : abnormal return saham i pada waktu t

 $R_{it}$ : return realisasian

 $E(R_{it})$ : return saham yang diharapkan

5. Menghitung cumulative abnormal return harian tiap-tiap saham selama event period.

$$CAR_{in} = \sum_{t=-5}^{t=+5} AR_{it}$$

CARin: Cumulative abnormal return harian tiap-tiap saham

ARit : Abnormal return saham ke-i pada hari ke-t

6. Menghitung rerata abnormal return seluruh saham pada hari ke-t (Agus, 2000)

$$AAR_t = \frac{1}{n} \sum AR_{i,t}$$

- 7. Mengitung cumulative rerata abnormal return saham
- 8. Menguji signifikansi rata-rata abnormal return masing-masing hari pada event window dan menguji signifikansi rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada event window dengan menggunakan one sample t test dan paired sample t test. Alat statistik ynag digunakan untuk pengujian ini dan pengujian selanjutnya adalah SPSS 11,5 for Windows.